

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain observasional analitik secara *cross-sectional* dengan menggunakan kuesioner pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gamping II Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua pasien DM tipe 2 yang terdaftar di Puskesmas Gamping II Yogyakarta pada rentang waktu Januari-Desember 2023.

2. Sampel

Sampel yang digunakan yaitu pasien DM tipe 2 yang terdaftar di Puskesmas Gamping II Yogyakarta pada bulan Januari-Desember 2023 dan memenuhi kriteria sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien DM tipe 2 dengan umur ≥ 18 tahun.
- 2) Pasien DM tipe 2 yang mendapatkan obat antidiabetik oral minimal 1 bulan dari Puskesmas Gamping II.
- 3) Pasien DM tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 4) Pasien DM tipe 2 yang bersedia menandatangani pada lembar *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien DM dalam kondisi hamil.
- 2) Pasien DM tipe 2 yang datang untuk mendapatkan rujukan.
- 3) Pasien DM tipe 2 yang tidak lengkap dalam melakukan pengisian kuesioner.

3. Besar Sampel

Banyaknya sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan (tingkat kesalahan yang dapat ditolerir 0,1 atau 10% dengan taraf kepercayaan 90%).

$$n = \frac{403}{1 + 403(0,1)^2}$$

$$n = 80 \text{ pasien}$$

Sampel yang telah ditentukan dengan rumus slovin ditambahkan dengan drop out 20% dan mendapatkan hasil sebanyak 96 pasien.

4. Teknik *Sampling*

Teknik penentuan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk mencapai jumlah sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Notoatmodjo, 2010).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik pada pasien DM tipe 2.
2. Variabel Terikat: Kualitas hidup pasien DM tipe 2.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Kategori	Skala
1.	Umur	Jarak waktu sejak responden lahir hingga mengikuti penelitian ini	Hasil pengisian kuesioner sosiodemografi	1. ≤60 tahun 2. >60 tahun	Nominal
2.	Jenis Kelamin	Variasi gender yang menentukan pasien laki-laki dan perempuan	Hasil pengisian kuesioner sosiodemografi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir responden	Hasil pengisian kuesioner sosiodemografi	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Perguruan tinggi	Nominal
4.	Pekerjaan	Aktivitas harian responden untuk memperoleh penghasilan	Hasil pengisian kuesioner sosiodemografi	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal
5.	Lama menderita DM	Kurun waktu responden terdiagnosis DM sampai waktu mengikuti penelitian ini	Hasil pengisian kuesioner sosiodemografi	1. <5 tahun 2. ≥5 tahun	Nominal
6.	Penyakit penyerta	Penyakit atau komplikasi kesehatan yang menyertai penyakit utama	Hasil pengisian kuesioner sosiodemografi	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
7.	Regimen terapi	Jumlah pengobatan antidiabetik yang diperoleh responden	Rekam medis	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
8.	Tingkat kepatuhan	Tingkat ketaatan responden	Menggunakan kuesioner ProMAS	1. Skor 0-4: rendah 2. Skor 5-9: sedang-rendah	Interval

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Kategori	Skala
		mengikuti anjuran dokter dalam pengobatan		3. Skor 10-14: sedang- tinggi 4. Skor 15-18: tinggi	
9.	Kualitas hidup	Kesejahteraan hidup pasien sehingga dapat menjalani kehidupan yang lebih berkualitas	Menggunakan kuesioner DQLCTQ	1. Kualitas hidup baik jika skor \geq dari rata-rata 8 domain 2. Kualitas hidup buruk jika skor $<$ dari rata-rata 8 domain	Interval

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

a. Kuesioner ProMAS

Kepatuhan pasien DM dalam penggunaan obat diukur dengan menggunakan kuesioner ProMAS yang terdiri dari 18 pertanyaan. Cara penilaian pada kuesioner ini untuk jawaban “Ya” memiliki nilai 1 dan jawaban “Tidak” memiliki nilai 0 terletak pada pertanyaan no (3, 5, 6, 7, 9, dan 16) sedangkan untuk pertanyaan dengan sifat *reversed* untuk jawaban “Ya” dinilai 0 dan jawaban “Tidak” dinilai 1 terletak pada pertanyaan pada no (1, 2, 4, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17 dan 18). Tingkat kepatuhan tersebut dikategorikan menjadi 4 macam yaitu kategori rendah dengan skor 0 hingga 4, sedang-rendah skor 5 hingga 9, sedang-tinggi skor 10 hingga 15 dan tinggi skor 6 hingga 18 (Padmasari *et al.*, 2021).

Tabel 4. Kuesioner ProMAS

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.*	Pernah terjadi setidaknya sekali saya lupa meminum (salah satu) obat saya.		
2.*	Kadang-kadang saya meminum (salah satu) obat saya pada saat yang lebih lambat dari biasanya.		
3.	Saya tidak pernah (sementara) berhenti minum (salah satu) obat saya.		
4.*	Setidaknya pernah terjadi sekali bahwa saya tidak meminum (salah satu) obat saya selama sehari.		
5.	Saya yakin saya telah meminum semua obat yang seharusnya saya minum pada tahun sebelumnya.		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
6.	Saya meminum obat saya pada waktu yang sama setiap hari.		
7.	Saya sendiri tidak pernah mengganti penggunaan obat saya.		
8.*	Dalam sebulan terakhir, saya lupa minum obat setidaknya sekali.		
9.	Saya dengan setia mengikuti resep dokter saya mengenai saat meminum obat saya.		
10.*	Kadang-kadang saya meminum (salah satu) obat saya pada waktu yang berbeda dari yang ditentukan (misalnya saat sarapan atau malam hari).		
11.*	Dulu, saya pernah berhenti meminum (salah satu) obat saya sepenuhnya.		
12.*	Ketika saya jauh dari rumah, saya kadang-kadang tidak membawa (satu dari) obat-obatan saya.		
13.*	Saya kadang-kadang meminum obat lebih sedikit dari yang diresepkan oleh dokter saya.		
14.*	Telah terjadi (setidaknya sekali) saya mengganti dosisnya (salah satu) obat saya tanpa membicarakan hal ini dengan dokter saya.		
15.*	Pernah (minimal) satu kali saya terlambat mengisi resep di apotek.		
16.	Saya meminum obat setiap hari.		
17.*	Pernah terjadi (setidaknya sekali) saya tidak mulai meminum obat yang diresepkan oleh dokter saya.		
18.*	Saya kadang-kadang meminum obat lebih banyak dari yang diresepkan oleh saya dokter.		

Keterangan: * adalah item pertanyaan yang menunjukkan ketidakpatuhan apabila dijawab dengan “Ya”.

b. Kuesioner DQLCTQ

Responden diberikan kuesioner DQLCTQ untuk menilai kualitas hidup pasien DM terdapat 8 domain yang terdiri dari 57 macam pertanyaan. Domain pada kuesioner ini meliputi domain fungsi fisik, energi, tekanan kesehatan, kesehatan mental, kepuasan pribadi, kepuasan pengobatan, efek pengobatan, dan frekuensi pengobatan. Skala pada kuesioner ini dimulai dari nilai 0 sampai 100 yang bermakna tingginya rerata skor menunjukkan kualitas hidup pasien semakin bagus. Perhitungan kualitas hidup didapatkan hasil rata-rata dari 8 domain, kualitas hidup dapat dikatakan baik jika skor pasien \geq dari total rata-rata skor kualitas hidup keseluruhan

pasien dan dikatakan buruk jika skor pasien < dari rata-rata skor kualitas hidup keseluruhan pasien.

Pembagian skor pada kuesioner DQLCTQ yang terdiri dari 8 domain pertanyaan:

1) Fungsi Fisik

Tabel 5. Kuesioner DQLCTQ Penilaian Domain Fungsi Fisik

Item	Skor
Q3 (3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 3f)	Mengganggu = 1 Sedikit Mengganggu = 2 Tidak Mengganggu = 3

2) Energi

Tabel 6. Kuesioner DQLCTQ Penilaian Domain Energi

Item	Skor
Q4 (4a dan 4i)*	Selalu = 1 Sangat sering = 2 Sering = 3 Kadang – kadang = 4 Jarang = 5 Tidak pernah = 6
Q4 (4c,4e,4g)	Selalu= 6 Sangat sering = 5 Sering = 4 Kadang – kadang = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1

3) Tekanan Kesehatan

Tabel 7. Kuesioner DQLCTQ Penilaian Domain Tekanan Kesehatan

Item	Skor
Q4 (4b, 4d, 4f, 4h, 4j, 4k)	Selalu = 1 Sangat sering = 2 Sering = 3 Kadang – kadang = 4 Jarang = 5 Tidak pernah = 6

4) Kesehatan Mental

Tabel 8. Kuesioner DQLCTQ Penilaian Domain Kesehatan Mental

Item	Skor
Q5 (5b dan 5d)	Selalu = 6 Sangat sering = 5 Sering = 4 Kadang – kadang = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1
Q5 (5a, 5c, 5e)*	Selalu = 1 Sangat sering = 2 Sering = 3 Kadang – kadang = 4 Jarang = 5 Tidak pernah = 6

5) Kepuasan Pribadi

Tabel 9. Kuesioner DQLCTQ Penilaian Domain Kesehatan Pribadi

Item	Skor
Q6 (6a, 6b, 6c, 6d, 6e, 6f, 6g, 6h, 6i, 6j, 6k, 6l, 6m, 6n, 6o)	Sangat mengecewakan = 1 Mengecewakan = 2 Tidak memuaskan = 3 Memuaskan = 4 Sangat memuaskan = 5

6) Kepuasan Pengobatan

Tabel 10. Kuesioner DQLCTQ Penilaian Domain Kesehatan Kepuasan Pengobatan

Item	Skor
Q7 (7a, 7b, 7c)	Sangat terkontrol = 7 Tidak terkontrol sama sekali = 1

7) Efek Pengobatan

Tabel 11. Kuesioner DQLCTQ Penilaian Domain Efek Pengobatan

Item	Skor
Q8 (8a, 8c, 8d, 8e, 8f, 8g, 8h, 8i, 8j)	Selalu = 5 Sangat sering = 4 Sering = 3 Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1
Q8 (8b)*	Selalu = 1 Sangat sering = 2 Sering = 3 Kadang-kadang = 4 Tidak pernah = 5

8) Frekuensi Gejala

Tabel 12. Kuesioner DQLCTQ Penilaian Domain Frekuensi Gejala

Item	Skor
Q9 (9a, 9b, 9c, 9d, 9e, 9f, 9g)	Selalu = 1 Sangat sering = 2 Sering = 3 Kadang-kadang = 4 Tidak pernah = 5

Keterangan: * adalah item pertanyaan *reversed* dengan kategori jawaban terbalik.

a) Perhitungan skor setiap domain

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah item}}$$

$$\text{Nilai domain} = \frac{100 \times (\bar{x} - 1)}{(\text{skor tertinggi} - 1)}$$

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{jumlah nilai domain}}{8 \text{ domain}}$$

Contoh perhitungan pada domain fungsi fisik:

$$\bar{x} = \frac{18}{6} = 3$$

$$\text{Nilai domain} = \frac{100 \times (3 - 1)}{(3 - 1)}$$

$$\text{Total Skor} = \frac{800}{8} = 100$$

b) Perhitungan total skor kualitas hidup dari nilai rata-rata 8 domain

$$\text{Skor QOL} = \frac{\text{skor domain } 1+2+3+4+5+6+7+8}{8}$$

c) Perhitungan rata-rata kualitas hidup keseluruhan

$$\text{Mean QOL Keseluruhan} = \frac{\text{skor QOL pasien } 1+2+\dots+n \text{ sampel}}{\Sigma \text{ sampel}}$$

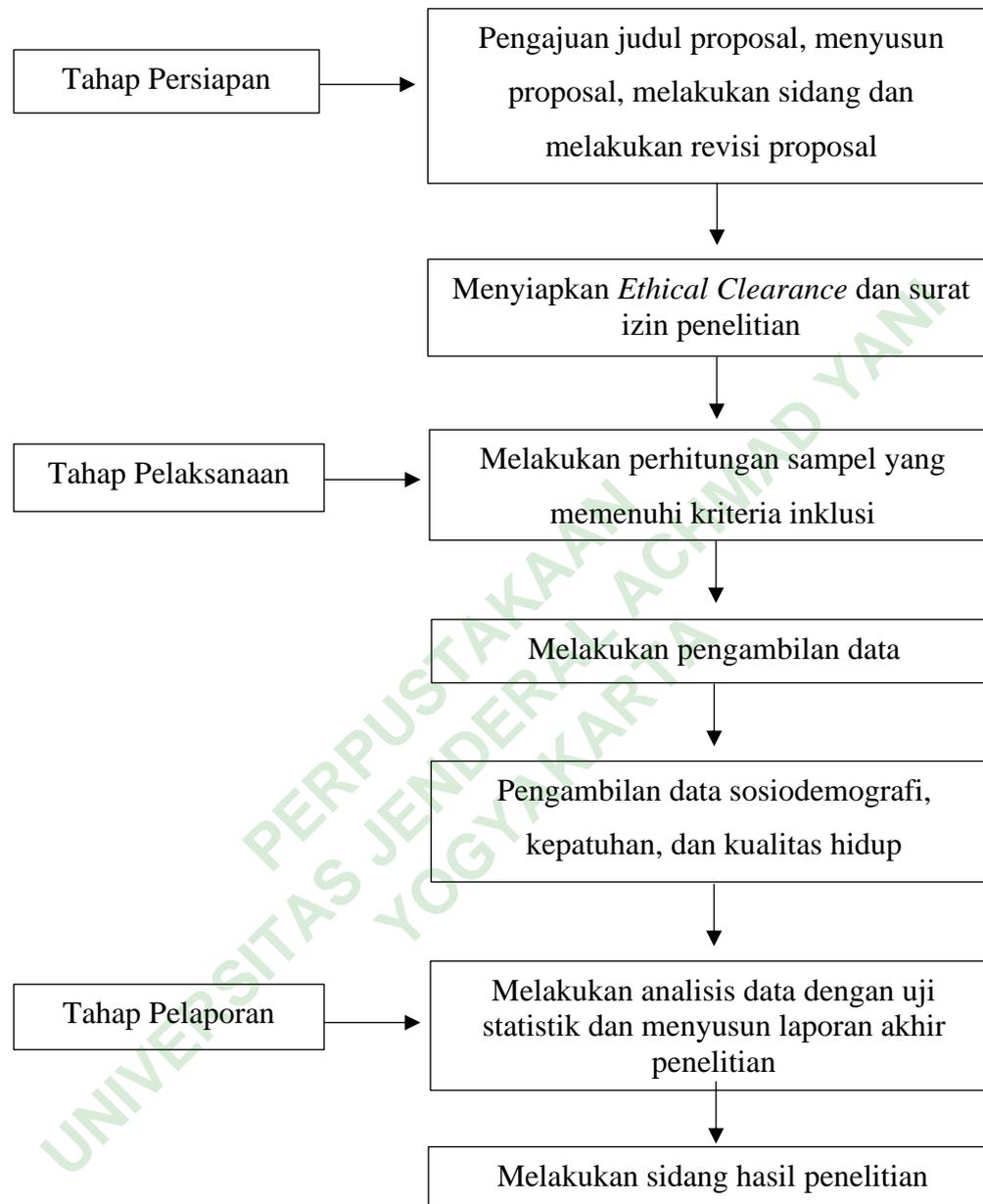
c. Rekam Medis

Data rekam medis digunakan untuk mencatat nomor rekam medis dan jumlah kunjungan pasien selama satu tahun terakhir. Informasi ini digunakan untuk menentukan ukuran populasi yang akan dihitung untuk mendapatkan sampel minimal yang diperlukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pasien DM tipe 2 yang sedang menjalani pemeriksaan di Puskesmas Gamping II Yogyakarta dengan mempertimbangkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Pasien dijelaskan oleh peneliti terkait tujuan melakukan penelitian serta petunjuk cara pengisian kuesioner, pasien diberi waktu untuk pengisian kuesioner dan dipandu oleh peneliti jika dirasa ada pertanyaan yang tidak paham. Kuesioner yang telah diisi oleh pasien dikumpulkan menjadi satu kemudian data diolah. Informasi yang terkumpul meliputi data sosiodemografi pasien, tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat, serta kualitas hidup pasien DM tipe 2 selanjutnya semua data dimasukkan ke dalam lembar pengumpul data untuk dianalisis lebih lanjut.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari pasien berupa data sosiodemografi pasien, tingkat kepatuhan obat antidiabetik dan kualitas hidup pasien DM. Pengolahan data dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan pemberian kode berupa angka. Data perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan bahwa data bersih dari kesalahan. Tahap selanjutnya adalah pembuatan tabel data untuk mengelompokkan data sesuai variabel. Penelitian ini menggunakan pengujian data dengan program statistik terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* tersebut untuk menggambarkan sosiodemografi yang mencakup umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita DM, penyakit penyerta dan regimen terapi serta kepatuhan penggunaan obat dan kualitas hidup pasien DM tipe 2. Penyajian data ini dalam bentuk jumlah dan presentase (%).

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat kepatuhan dalam penggunaan obat sebagai variabel independen dan kualitas hidup pasien dengan DM tipe 2 sebagai variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menerapkan uji *Pearson* dalam analisis statistik. Hasil analisis dengan nilai $p < 0,05$ menunjukkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel pasien DM tipe 2. Apabila nilai $p > 0,05$ dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi antara tingkat kepatuhan dalam penggunaan obat antidiabetik dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2.